

## **BAB II**

### **DESAIN PERENCANAAN KARYA BIDANG**

#### **2.1 KLIEN KARYA BIDANG**

TVRI Jawa Tengah pada program berita Jawa Tengah Hari ini

##### **2.1.1 Profil TVRI Jawa Tengah**

Pada 29 Mei 1996 didirikan sebuah stasiun televisi TVRI Stasiun Jawa Tengah, pendirian stasiun televisi ini atas prakarsa dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Adanya TVRI Jawa Tengah membantu proses penyebaran informasi yang lebih cepat sehingga tersampainya kepentingan antara pemerintah daerah dengan masyarakat. TVRI Jawa Tengah juga memberikan manfaat bagi kehidupan sosial masyarakat Jawa Tengah, stasiun televisi ini juga dijadikan sebagai media informasi, sarana hiburan serta pendidikan bagi masyarakat Jawa Tengah. Pusat dari TVRI Jawa Tengah berlokasi di Batusari, Mranggen, Kabupaten Demak.

TVRI Jawa Tengah menjadi salah satu lembaga penyiaran yang banyak digunakan pada masanya. Lembaga ini menjadi lembaga yang mampu menyediakan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, serta dapat menjadi sarana kontrol sosial dengan orientasi pelestarian budaya bangsa untuk kepentingan khalayak umum khususnya masyarakat Jawa Tengah. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Direksi LPP TVRI No. 154IPRTR/DIREKSITVRI/2006 tanggal 29 Desember 2006, ada peraturan tentang struktur organisasi dan tata kerja LPP TVRI. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, LPP TVRI melakukan hal-hal sebagai berikut. Menyusun perencanaan program dan berita:

- a. Memproduksi program dan berita
- b. Menyiarkan program dan berita
- c. Menjalankan evaluasi dan pelaporan
- d. Melaksanakan operasional dan pemeliharaan peralatan

- e. Menjalankan kegiatan administrasi dan rumah tangga Stasiun Jawa Tengah

Selain hal di atas, Adapun peran dan fungsi TVRI Jawa Tengah secara operasional diantaranya:

- Menyelenggarakan kegiatan penyiaran kepada warga Jawa Tengah dengan menyesuaikan isi dan cara berkomunikasi yang baik dan sesuai yang berlandaskan budaya komunikasi
- Menegakkan budaya Jawa sebagai landasan peningkatan harkat dan martabat masyarakat Jawa Tengah menyesuaikan budaya Jawa yang ada di berbagai kegiatan kehidupan
- Menyediakan informasi, pendidikan, hiburan yang tidak hanya menghibur namun dapat dijadikan motivasi dan sarana pengembangan diri masyarakat Jawa Tengah yang sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara Indonesia.

Adapun dalam perkembangannya, wilayah Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa subkultur yang berbeda, hal ini meliputi:

- a. Sub Kultur Semarang merupakan wilayah Kota Semarang dengan kultur masyarakat heterogen, sehingga budayanya disesuaikan dengan perkembangan kultur yang berkembang.
- b. Sub Kultur Pesisir wilayahnya adalah pantai utara Jawa yang dimulai dari perbatasan Jawa Timur hingga Jawa Barat, yang memiliki budaya khas pesisir.
- c. Sub Kultur Mataram wilayahnya adalah pusat budaya Keraton Solo dan Yogyakarta meliputi wilayah solo raya dan sekitarnya
- d. Sub Kultur Banyumasan, pada wilayah ini memiliki ciri khas logat “Ngapak” hal ini merupakan hasil asimilasi bahasa Sunda dan Jawa.

TVRI Jawa Tengah programnya memfokuskan siarannya dengan melakukan pendekatan budaya dimasing-masing sub kultur atau yang disebut juga dengan *diuri-uri*. Konten yang disajikan pun berfokus pada siaran pendidikan informasi,

dan hiburan sesuai dengan budaya setiap sub kultur. Stasiun TVRI Jawa Tengah memiliki 12 stasiun transmisi (2 stasiun relay dan 10 stasiun pemancar) sehingga siarannya bersifat regional serta memiliki 1 konten *multiplexing* yang dimiliki oleh Pemancar TVRI Stasiun Yogyakarta. Adanya fasilitas tersebut, TVRI dapat menjadi media yang mampu menyebarkan informasi dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Program digitalisasi siaran TVRI Jawa Tengah dimulai pada tahun 2019, program ini membantu semakin banyak masyarakat Jawa Tengah yang dapat menikmati siaran TVRI Jawa Tengah. Masyarakat Solo Raya awalnya mengalami kesulitan akses saat ini sudah dapat menikmati siaran karena diperluasnya transmisi dari stasiun pemancar utama Gombel. Perluasan transmisi ini juga dibantu oleh kerjasama antara TVRI Stasiun Yogyakarta yang menitipkan konten di MUX transmisi Gunung Patuk, Gunung Kidul.

Teknologi terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, untuk dapat berkembang tentu dibutuhkan dukungan dan partisipasi dari khalayak untuk menyapaikan informasi lewat media sosial yang kemudian dielaborasi dengan media mainstream. Oleh karena itu, TVRI Jawa Tengah memulai era baru dengan menggunakan penyiaran digital.

Di dalam dunia pendidikan, TVRI Jawa Tengah merupakan pusat layanan informasi dan edukasi yang tersedia bagi masyarakat. Keberagaman keinginan masyarakat dengan muncul konsep “*Need and Want*” terhadap program acara tersebut, namun tetap memaksimalkan potensi kebudayaan daerah. Untuk mencapai cita-cita tersebut, TVRI Jawa Tengah sebagai lembaga publik terbuka dan mengajak partisipasi untuk memanfaatkan layanan publik yang ada untuk menghasilkan siaran yang selaras dengan visi dan misi TVRI Jawa Tengah sebagai media publik milik bangsa. Hal ini dikarenakan adanya kendala seperti ketersediaan dana dan fasilitas pendukung, sehingga masyarakat perlu memfungsikan melalui kerjasama ini agar dapat mencapai apa yang ingin dicapai dengan maksimal.

## 2.2 JENIS KARYA BIDANG

Project karya bidang ini akan membuat berita *feature* dalam program berita Jawa Tengah Hari Ini di stasiun televisi TVRI Jawa Tengah. Berita *Feature* ini berdurasi 5-7 menit sebanyak 48 episode

- Tema utama pembuatan *feature* ini adalah budaya di Jawa Tengah.
- Sajian berita diliput oleh kru yang turun langsung ke lapangan untuk mencari informasi dan mengeksplorasi suatu tempat tertentu.
- Setiap episode akan mengusung konsep *outdoor* atau berlatar di luar studio. Menyesuaikan dengan kondisi lokasi liputan.
- Narasi disajikan dalam bahasa formal sesuai KBBI dengan pembawaan yang santai.
- Pengambilan gambar diambil sesuai dengan situasi yang sebenarnya dan dilengkapi dengan pergerakan kamera seperti *tilt*, *panning*, dan *zoom* pada beberapa objek dan situasi.

### 2.2.3 Format dan Sajian Program

Format video ini berupa tayangan *feature* bertemakan kebudayaan di Jawa Tengah. Video yang sudah diproduksi akan ditayangkan pada program Jawa Tengah Hari Ini di segmen *Mini Feature*. Acara ini tayang setiap Senin-Jumat pukul 16.00-17.00 WIB di stasiun TVRI Jawa Tengah. *Feature* yang kami sajikan berjumlah 48 video dengan durasi 5-7 menit.

### 2.2.4 Segmentasi

#### a. Segmentasi Demografis

|                       |                           |
|-----------------------|---------------------------|
| Jenis kelamin         | : Laki-laki dan Perempuan |
| Umur                  | : 19 – 35 tahun           |
| Status Ekonomi Sosial | : B-C                     |
| Pendidikan            | : SMA sampai Sarjana      |

**b. Segmentasi Geografis**

Khalayak yang berada di wilayah Jawa Tengah dan terjangkau oleh jaringan TVRI Jawa Tengah.

**2.3 SUMBER DAYA**

**2.3.1 Pembagian Kerja**

**a. Produser**

*Fendardi Yudha Pratama*

Produser memiliki tugas sebagai pemimpin dan koordinator dalam tim dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. (Rusman Latief, 2020: 118).

**b. Director**

*Ridha Fadhila*

*Director* memiliki tanggung jawab dalam hal teknis maupun konsep mengenai persiapan serta pelaksanaan produksi (Latief, 2020: 120).

**c. Juru Kamera (*Cameraman*)**

*Rosita Rachma*

*Cameraman* atau penata kamera bertanggungjawab atas pengambilan gambar menggunakan kamera. (Latief, 2020: 122).

**d. Reporter**

*M.Fazer Mileneo*

Reporter bertugas untuk mencari informasi di lapangan dan mengolahnya menjadi naskah berita. Menurut Wurtzel & Acker (1989 : 8) penulisan naskah berita perangkuman dan seleksi hasil liputan dari suatu topik menjadi sebuah berita (Wurtzel & Acker, 1989 : 8).

**e. Penyunting Video (*Video Editor*)**

*Rosita Rachma*

Editor adalah orang yang bertugas melakukan penyuntingan video dan audio pada liputan (Latief, 2020: 136)

**f. Penata Cahaya (*Lightingman*)**

*Fendardi Yudha Pratama*

Penata cahaya berperan mengatur pencahayaan pada tahap produksi berlangsung (Latief, 2020: 124)

**g. Penata Suara (*Audioman*)**

*M.Fazer Mileneo*

Penata suara bertanggung jawab mengenai perekaman audio dan peralatannya ketika produksi berjalan (Latief, 2020: 124).

**h. VO Talent**

*Ridha Fadhila*

Pengisi suara yang berupa narasi atau cerita untuk mendukung penggambaran kejadian dalam video.

### 2.3.2 Budgeting

*Tabel 2.1 Rancangan Anggaran Produksi*

| No        | Keterangan                          | Unit | Biaya/Unit  | Biaya/Episode |
|-----------|-------------------------------------|------|-------------|---------------|
| PRODUKSI  |                                     |      |             |               |
| 1         | <i>Crew On Location</i>             | 4    | Rp. 150.000 | Rp. 600.000   |
| PERALATAN |                                     |      |             |               |
| 1         | Kamera (Canon 60 D + Lensa 35 mm)   | 1    | Rp. 120.000 | Rp. 120.000   |
| 2         | Kamera (Canon 1500 D + Lensa 35 mm) | 1    | Rp. 100.000 | Rp. 100.000   |
| 3         | Lensa Canon 50 mm                   | 1    | Rp. 50.000  | Rp. 50.000    |
| 4         | <i>Clip On</i>                      | 1    | Rp. 35.000  | Rp. 35.000    |
| 5         | <i>Lighting Portable</i>            | 1    | Rp. 30.000  | Rp. 30.000    |
| 6         | Tripod                              | 2    | Rp. 40.000  | Rp. 40.000    |
| 7         | SDHC 32 GB                          | 2    | Rp. 35.000  | Rp.35.000     |

|                         |                         |   |             |                |
|-------------------------|-------------------------|---|-------------|----------------|
| 8                       | SDHC 16 GB              | 2 | Rp. 30.000  | Rp. 30.000     |
| OPERASIONAL             |                         |   |             |                |
| 1                       | Transportasi            | 4 | Rp. 50.000  | Rp. 200.000    |
| 2                       | Konsumsi                | 4 | Rp.50.000   | Rp. 200.000    |
| 3                       | Perizinan dan Lain-lain | 1 | Rp. 200.000 | Rp. 200.000    |
| PASCA PRODUKSI          |                         |   |             |                |
| 1                       | Editing                 | 1 | Rp. 200.000 | Rp. 200.000    |
| TOTAL BIAYA PER EPISODE |                         |   |             | Rp. 1.840.000  |
| TOTAL BIAYA 48 EPISODE  |                         |   |             | Rp. 88.320.000 |

### 2.3.3 Rincian Waktu Liputan

#### a. List Rencana Liputan

*Tabel 2.2 Daftar Rencana Konten Liputan*

| Konteks | Konten                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Seni    | 1. Batik Subali<br>2. Gambang Semarang<br>3. Tenun Troso<br>4. Pembuatan Keris<br>5. Calung<br>6. Lurik<br>7. Lenggeng Lanang<br>8. Wayang Suket<br>9. Batik Batang<br>10. Dengklung<br>11. Batik Lasem<br>12. Wayang Orang Ngesti Pandawa<br>13. Wayang Golek Menak | Tri Subekso<br>Tri Subekso<br>Bp. Lilik (Pengerajin Tenun Troso)<br>Pengerajin Keris<br>Pengerajin Calung<br>Pengerajin Lurik<br>Pegiat Seni Lenggeng Lanang<br>Pegiat Seni Wayang Suket<br>Pengerajin Batik Batang<br>Seniman Dengklung<br>Pengerajin Batik Lasem<br>Seniman Wayang Orang Ngesti Pandawa<br>Seniman Wayang Golek Menak |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kuliner | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasi Koyor</li> <li>2. Soto Gudangan</li> <li>3. Gecok Tlogo</li> <li>4. Brongkos</li> <li>5. Asem-asem Demak</li> <li>6. Sate Bumbon</li> <li>7. Soto Lesah</li> <li>8. Nasi Goreng Tembakau</li> <li>9. Lodoh Pindang</li> <li>10. Soto Sokaraja</li> <li>11. Nasi Grombyang</li> <li>12. Lentog</li> <li>13. Kopi Pesisir</li> </ol> | <p>Yulianti dan Mak Mi (Pemilik Usaha Nasi Koyor)</p> <p>Bu Kusnin (Pemilik Usaha Soto Gudangan)</p> <p>Hartini (Pemilik Usaha Gecok Tlogo)</p> <p>Bu Feni (Pemilik RM Sumowono)</p> <p>Bambang Santoso (Pemilik RM Rahayu Demak)</p> <p>Pak Darmaji (Pemilik Usaha Sate Bumbon Darmaji)</p> <p>Pemilik Usaha Soto Lesah</p> <p>Pemilik Usaha Nasi Goreng Tembakau</p> <p>Pemilik Usaha Lodoh Pindang</p> <p>Pemilik Usaha Soto Sokaraja</p> <p>Pemilik Usaha Nasi Grombyang</p> <p>Pemilik Usaha Lentog</p> <p>Pemilik Kopi Pesisir</p> |
| Wisata  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Wisata Sekatul</li> <li>2. Desa Wisata Iler</li> <li>3. Makam Apung</li> <li>4. Sendang Nyatnyono</li> <li>5. Desa Budha Kretek</li> <li>6. Museum Radya Pustaka</li> <li>7. Benteng Jepara</li> <li>8. Benteng Pendem</li> <li>9. Benteng Van Der Vijk</li> </ol>                                                                 | <p>Eli (Humas Kampung Jawa Sekatul)</p> <p>Siswanto (Ketua Pengelola)</p> <p>Humas Makam Apung</p> <p>Mualim (Penjaga dan Pengelola Sendang)</p> <p>Pengelola Desa Budha Kretek</p> <p>Humas/Pemngelola</p> <p>Humas/Pengelola</p> <p>Humas/Pengelola</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                |



|                |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | 10. Candi Joglo Purwodadi<br>11. Desa Menari Tanon<br>12. Museum Kartini<br>13. Museum Jendral Soedriman                                                                                                             | Humas/Pengelola<br>Humas/Pengelola<br>Humas/Pengelola<br>Humas/Pengelola<br>Humas/Pengelola                                                                                                                                                                                                              |
| Tradisi/ritual | 1. Nikah Tembakau<br>2. Tradisi Emprak<br>3. Lempar Apem<br>4. Gregeg Onje<br>5. Tradisi Pudunan<br>6. Larung Sajen<br>7. Boyong Grobog                                                                              | Agus Suntoyo (Tokoh Masyarakat)<br>Adi Winarto (Penari Emprak)<br>Rakino (Tokoh Masyarakat)<br>Sesepuh Desa Onje<br>Tokoh Masyarakat<br>Tokoh Masyarakat<br>Tokoh Masyarakat                                                                                                                             |
| Sejarah        | 1. Lembah Gana<br>2. Candi Ngempon<br>3. Situs Air Tiga Rasa<br>4. Legenda Baturraden<br>5. Gunung Muria<br>6. Kadipaten Onje<br>7. Pecinan Lasem<br>8. Pecinan Semarang<br>9. Candi Pringapus<br>10. Gunung Kemukus | Muchtar (Pengurus Lembah Gana)<br>Riyanto (Juru Pelihara Canding Ngempon)<br>Cakra Ambiya (Penemu Air Tiga Rasa)<br>Pengelola Batu Raden<br>Juru Kunci Gunung Muria<br>Pengelola Kadipaten Onje<br>Pengelola Pecinan Lasem<br>Pecinan Semarang<br>Pengelola Candi Pringapus<br>Juru Kunci Gunung Kemukus |

## b. Timeline Liputan

*Tabel 2.3 Rencana Timelie Kegiatan Produksi Karya Bidang*

| c. Konten                      | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|--------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|                                | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Tenun Troso                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Nasi Koyor                     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Soto Gudangan                  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Desa Wisata Sekatul            |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Candi Ngempom                  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Brongkos                       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Gecok Tlogo                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Gambang Semarang               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Lembah Gana                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Sate Bumbon                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Desa Wisata Lerep              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Sendang Nyatnyono              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Situs Air Tiga Rasa            |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Batik Subali                   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Makam Apung                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Asem-asem Demak                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Candi Joglo<br>Purwodadi       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Nasi Goreng<br>Tembakau        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Candi Pringapus                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pecinan Semarang               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Wayang Orang<br>Ngesti Pandawa |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Desa Wisata Tanon              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

|                             |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Wayang Suket                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Kadipaten Onje              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Grebeg Onje                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Museum Jendral<br>Soedriman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Soto Sokaraja               |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Calung                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Lengger Lanang              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Legenda Baturraden          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Nasi Grombyang              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Wayang Golek<br>Menak       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Kopi Pesisir                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Benteng Pendem              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Benteng Van Der<br>Wijk     |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Larung Sajen                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tradisi Pudunan             |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembuatan Keris             |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Soto Lesah                  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Lempar Apem                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Lurik                       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Museum Radya<br>Pustaka     |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Lodoh Pindang               |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Gunung Kemukus              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Lentog                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Gunung Muria                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Benteng Jepara              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Museum Kartini |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

### 2.3.4 Peralatan

#### a. Peralatan Shooting

- Kamera Canon 60 D + Lensa Kit
- Kamera Canon 1500 D + Lensa Kit
- Lensa Canon 35 mm
- *Clip On*
- *Lighting Portable*
- Tripod
- SDHC 32 GB
- SDHC 16 GB

#### b. Peralatan Editing

- Adobe Premiere CC 2020
- Adobe Audition 2020

## 2.4 DUMMY KARYA BIDANG

### a. Tenun Troso

- **Rencana Narsum** : Lilik (Pengrajin Tenun Troso)
- **Konsep**

Video dalam karya bidang ini akan disajikan dalam durasi lebih kurang 5 menit. Adapun dalam sajian video yang diproduksi, akan ditampilkan melalui pengambilan gambar yang *cinematic* tanpa presenter/ pembawa acara. Untuk menjelaskan informasi terkait topik yang diangkat akan ditampilkan narasi yang menjelaskan visualis yang ada, selain itu juga terdapat wawancara bersama narasumber terkait. Dalam video tentang topik ini akan menjelaskan informasi tentang sejarah dan perkembangan Tenun Troso sebagai salah satu kain khas Jepara.

- **Shotlist**

*Tabel. 2.4 Shotlist Dummy Liputan Karya Bidang*

**STANDAR SEQUENCE GUIDE**

**EPISODE: TENUN TROSO KHAS JEPARA**

| <b>Segmen</b>                    | <b>T.O.S</b>                                                 | <b>Deskripsi</b>                                                                             | <b>Narasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Durasi</b> |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| TENUN<br>TROSO<br>KHAS<br>JEPARA | <i>Medim<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> | Memperkenalkan<br>kain Troso dan<br>desa tempat<br>produksi kain<br>Tenun Troso di<br>Jepara | <p>APA YANG TERLINTAS<br/>DI PIKIRAN ANDA<br/>KETIKA MENDENGAR<br/>KATA JEPARA? /<br/>KARTINI? / ATAU<br/>MEBEL?</p> <p>TIDAK HANYA<br/>TERKENAL DENGAN<br/>KERAJINAN KAYU DAN<br/>UKIRANNYA /<br/>KABUPATEN YANG<br/>BERADA DI PESISIR<br/>UTARA JAWA TENGAH<br/>INI JUGA MEMILIKI<br/>KERAJINAN TENUN<br/>YANG SUDAH<br/>DIWARISKAN SECARA<br/>TURUN-TEMURUN //<br/>YAITU KAIN TENUN<br/>TROSO //</p> <p>SESUAI DENGAN<br/>NAMANYA / KERAJINAN</p> | 60'           |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>INI BERASAL DARI DESA TROSO YANG BERADA DI KECAMATAN PECANGAAN, KABUPATEN JEPARA //</p> <p>DI DESA INILAH TERKUMPUL PARA PENGRAJIN YANG RUTIN UNTUK MEMPRODUKSI BERBAGAI PRODUK KAIN TENUN // BAHKAN / HAMPIR SEMUA WARGA DI DESA INI BERPROFESI SEBAGAI PRODUSEN DAN PENJUAL TENUN TROSO //</p> <p>KAIN TENUN YANG SATU INI MERUPAKAN JENIS TENUN IKAT YANG DIBUAT DARI TENUNAN BENANG LUNGSIN ATAU PAKAN // UNTUK PEMBUATANNYA MENGGUNAKAN CARA TRADISIONAL //</p> <p>SEHINGGA KUALITAS DAN DETAIL YANG DIHASILKAN BERNILAI TINGGI //</p> |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                      |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |
|--|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  | <p><i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up/<br/>Long<br/>Shoot</i></p> | <p>Awal mula sejarah kain Troso dan perkemabangannya</p> | <p>KELAHIRAN KAIN INI BERMULA DARI SESEPUH DESA TROSO YANG BERNAMA MBAH SENU DAN NYI SENU // MEREKA KERAP MENGGUNAKAN KAIN TENUN PADA ACARA TERTENTU // KARENA BANYAK YANG MENYUKAI KAIN YANG MEREKA KENAKAN // MBAH SENU DAN NYI SENU PUN MENGAJARKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TENUN KEPADA WARGA // KEMUDIAN SEJAK SERIBU SEMBILAN RATUS ENAM PULUHAN / PRODUKSI KAIN INI MENGALAMI PERKEMBANGAN PESAT //</p> <p>TERDAPAT DUA MOTIF ASLI DARI KAIN TENUN TROSO / YAITU MOTIF LOMPONG DAN CEMARA //</p> <p>SEIRING</p> | <p>50'</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|

|  |                                             |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
|--|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                             |                                                                    | <p>BERJALANNYA WAKTU / MUNCUL BERBAGAI MOTIF YANG DIBUAT SENDIRI OLEH PARA PENGRAJIN // MOTIFNYA PUN MEMADUKAN UNSUR TRADISIONAL DAN KONTEMPORER / SERTA BANYAK TERPENGARUH DARI MOTIF-MOTIF KHAS INDONESIA TIMUR // SAMPAI TAHUN DUA RIBU SEMBILAN BELAS / ADA SEKITAR SERATUS LIMA BELAS MOTIF KHAS TROSO YANG SUDAH DIPATENKAN //</p> <p>KINI / PENGRAJIN JUGA MENERIMA PESANAN MOTIF YANG SESUAI KEINGINAN PEMBELI / SERTA PESANAN KAIN KHAS YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH //</p> |     |
|  | <i>Medim<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/</i> | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pengrajin)<br>Diselingi <i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 40' |



|  |                                                               |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
|--|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Close<br/>Up</i>                                           |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up/<br/>Long<br/>shoot</i> | Proses pembuatan<br>kain Troso | <p>PEMBUATAN KAIN TENUN INI TERGOLONG RUMIT DAN MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP PANJANG // PROSES INI DIMULAI DARI PENGETENGAN BENANG DAN PEWARNAAN // LALU / BENANG-BENANG TERSEBUT DIJEMUR DAN DITATA MEMBENTUK MOTIF YANG SUDAH DIGAMBAR // BILA MOTIF SUDAH SESUAI / BENANG TERSEBUT DITARIK SATU PERSATU MENGGUNAKAN ALAT BUM // KEMUDIAN DILANJUTKAN DENGAN PROSES PENCUCUKAN DI ALAT TENUN DAN BENANG-BENANG TERSEBUT DIMASUKKAN KE DALAM SISIR // BILA SUDAH MELEWATI PROSES TERSEBUT /</p> | 30' |

|  |                                                               |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |     |
|--|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                                               |                                                                    | BARULAH TAHAP<br>PENENUNAN DIMULAI //                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |     |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>close up</i>     | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pengrajin)<br>Diselingi <i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 40' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up/<br/>Long<br/>Shoot</i> | Pelanggan kain<br>Troso tersebut dan<br>perkembangan<br>kain Troso | SEBAGAI KERAJINAN<br>KHAS JEPARA YANG<br>MEMILIKI KUALITAS<br>TINGGI / PEMINAT KAIN<br>TENUN TROSO SUDAH<br>TERSEBAR DARI<br>SELURUH PENJURU<br>NUSANTARA // BAHKAN /<br>KAIN TENUN YANG<br>SATU INI JUGA SUDAH<br>MENEMBUS PASAR<br>MANCANEGARA //<br>PRESIDEN SBY DAN<br>BARACK OBAMA PUN<br>TURUT MENJADI<br>PENGGEAR DARI KAIN<br>TENUN TROSO //<br><br>HINGGA SAAT INI /<br>INDUSTRI KAIN TENUN | 40' |

|  |                                       |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |
|--|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  |                                       |                                                                  | <p>DI DESA TROSO TERUS MENGALAMI KEMAJUAN YANG PESAT // UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI / ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN JUGA SEMAKIN BERKEMBANG //</p>                                                                                                                                   |            |
|  | <p><i>Medium Shoot/ Close up</i></p>  | <p>Wawancara Narasumber (Pengrajin) Diselingi <i>Footage</i></p> | <p>SOUNDBITE WAWANCARA</p>                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>20'</p> |
|  | <p><i>Medium Shoot/ Close Up/</i></p> | <p>Harga kain Troso, cara mendapatkan, <i>clossing</i></p>       | <p>HARGA SATU LEMBAR KAIN TROSO BERKISAR ANTARA TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH HINGGA DUA RATUS RIBU RUPIAH // UNTUK MENDAPATKAN KAIN TENUN TROSO YANG OTENTIK // ANDA BISA DATANG KE SENTRA TENUN TROSO YANG BERADA DI DESA TROSO / KECAMATAN PECANGAAN / KABUPATEN JEPARA //</p> | <p>35'</p> |

|  |  |  |                                                                                         |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | FENDARDI YUDHA/<br>RIDHA FADHILA /<br>ROSITA RACHMA /<br>MUHAMMAD FAZER /<br>MELAPORKAN |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|

- **Naskah**

APA YANG TERLINTAS DI PIKIRAN ANDA KETIKA MENDENGAR KATA JEPARA? / KARTINI? / ATAU MEBEL?

TIDAK HANYA TERKENAL DENGAN KERAJINAN KAYU DAN UKIRANNYA / KABUPATEN YANG BERADA DI PESISIR UTARA JAWA TENGAH INI JUGA MEMILIKI KERAJINAN TENUN YANG SUDAH DIWARISKAN SECARA TURUN-TEMURUN // YAITU KAIN TENUN TROSO //

SESUAI DENGAN NAMANYA / KERAJINAN INI BERASAL DARI DESA TROSO YANG BERADA DI KECAMATAN PECANGAAN, KABUPATEN JEPARA // DI DESA INILAH TERKUMPUL PARA PENGRAJIN YANG RUTIN UNTUK MEMPRODUKSI BERBAGAI PRODUK KAIN TENUN // BAHKAN / HAMPIR SEMUA WARGA DI DESA INI BERPROFESI SEBAGAI PRODUSEN DAN PENJUAL TENUN TROSO //

KAIN TENUN YANG SATU INI MERUPAKAN JENIS TENUN IKAT YANG DIBUAT DARI TENUNAN BENANG LUNGSIN ATAU PAKAN // UNTUK PEMBUATANNYA MENGGUNAKAN CARA TRADISIONAL // SEHINGGA KUALITAS DAN DETAIL YANG DIHASILKAN BERNILAI TINGGI //

KELAHIRAN KAIN INI BERMULA DARI SESEPUH DESA TROSO YANG BERNAMA MBAH SENU DAN NYI SENU // MEREKA KERAP MENGGUNAKAN KAIN TENUN PADA ACARA TERTENTU // KARENA

BANYAK YANG MENYUKAI KAIN YANG MEREKA KENAKAN // MBAH SENI DAN NYI SENU PUN MENGAJARKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TENUN KEPADA WARGA // KEMUDIAN SEJAK SERIBU SEMBILAN RATUS ENAM PULUHAN / PRODUKSI KAIN INI MENGALAMI PERKEMBANGAN PESAT //

TERDAPAT DUA MOTIF ASLI DARI KAIN TENUN TROSO / YAITU MOTIF LOMPONG DAN CEMARA // SEIRING BERJALANNYA WAKTU / MUNCUL BERBAGAI MOTIF YANG DIBUAT SENDIRI OLEH PARA PENGRAJIN // MOTIFNYA PUN MEMADUKAN UNSUR TRADISIONAL DAN KONTEMPORER / SERTA BANYAK TERPENGARUH DARI MOTIF-MOTIF KHAS INDONESIA TIMUR // SAMPAI TAHUN DUA RIBU SEMBILAN BELAS / ADA SEKITAR SERATUS LIMA BELAS MOTIF KHAS TROSO YANG SUDAH DIPATENKAN //

KINI / PENGRAJIN JUGA MENERIMA PESANAN MOTIF YANG SESUAI KEINGINAN PEMBELI / SERTA PESANAN KAIN KHAS YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

PEMBUATAN KAIN TENUN INI TERGOLONG RUMIT DAN MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP PANJANG // PROSES INI DIMULAI DARI PENGETENGAN BENANG DAN PEWARNAAN // LALU / BENANG-BENANG TERSEBUT DIJEMUR DAN DITATA MEMBENTUK MOTIF YANG SUDAH DIGAMBAR // BILA MOTIF SUDAH SESUAI / BENANG TERSEBUT DITARIK SATU PERSATU MENGGUNAKAN ALAT BUM // KEMUDIAN DILANJUTKAN DENGAN PROSES PENCUCUKAN DI ALAT TENUN DAN BENANG-BENANG TERSEBUT DIMASUKKAN KE DALAM SISIR // BILA SUDAH MELEWATI PROSES TERSEBUT / BARULAH TAHAP PENENUNAN DIMULAI //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

SEBAGAI KERAJINAN KHAS JEPARA YANG MEMILIKI KUALITAS TINGGI / PEMINAT KAIN TENUN TROSO SUDAH TERSEBAR DARI SELURUH PENJURU NUSANTARA // BAHKAN / KAIN TENUN YANG SATU INI JUGA SUDAH MENEMBUS PASAR MANCANEGERA // PRESIDEN SBY DAN BARACK OBAMA PUN TURUT MENJADI PENGGEAR DARI KAIN TENUN TROSO //

HINGGA SAAT INI / INDUSTRI KAIN TENUN DI DESA TROSO TERUS MENGALAMI KEMAJUAN YANG PESAT // UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI / ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN JUGA SEMAKIN BERKEMBANG //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

HARGA SATU LEMBAR KAIN TROSO BERKISAR ANTARA TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH HINGGA DUA RATUS RIBU RUPIAH // UNTUK MENDAPATKAN KAIN TENUN TROSO YANG OTENTIK // ANDA BISA DATANG KE SENTRA TENUN TROSO YANG BERADA DI DESA TROSO / KECAMATAN PECANGAAN / KABUPATEN JEPARA //

FENDARDI YUDHA / ROSITA RACHMA / RIDHA FADHILA / MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN //

**b. Nasi Koyor**

- **Rencana Narsum** : Yulianti dan Mak Mi (Pemilik usaha Nasi Koyor)
- **Konsep**

Video dalam karya bidang ini akan disajikan dalam durasi lebih kurang 5 menit. Adapun dalam sajian video yang diproduksi, akan menampilkan seorang presenter/pembawa acara untuk menjelaskan informasi terkait topik yang diangkat. Selain itu, video juga terdapat wawancara bersama narasumber terkait yang akan ditambah narasi yang menjelaskan visual yang ada. Lebih lanjut daripada itu, video akan menyuguhkan *review*

makanan terkait yang akan dilakukan oleh presenter, sehingga seolah-olah penonton dapat ikut merasakan sensasi makanan yang ada. Dalam video tentang topik ini akan menjelaskan informasi tentang sejarah dan perkembangan nasi koyor sebagai salah satu kuliner khas Kota Semarang.

- **Shotlist**

*STANDAR SEQUENCE GUIDE*

EPISODE: MENCICIPI NASI KOYOR MAKANAN KHAS SEMARANG

| Segmen                                                    | T.O.S                                                         | Deskripsi                                                                     | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Durasi |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| MENCICIPI<br>NASI<br>KOYOR<br>MAKANAN<br>KHAS<br>SEMARANG | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>up/<br/>Long<br/>Shoot</i> | Memperlihatkan<br>kota lama<br>semarang dan<br>warung nasi<br>koyor kota lama | KALAU KALIAN BERKUNJUNG<br>KE KOTA SEMARANG /<br>KALIAN WAJIB MENCoba<br>KULINER OLAHAN JEROAN<br>SAPI YANG SATU INI //<br>APAKAH ITU / YA / NASI<br>KOYOR //<br><br>KOYOR SENDIRI MERUPAKAN<br>BAGIAN DARI URAT SAPI<br>YANG DIMASAK HINGGA<br>EMPUK // NASI KOYOR<br>DISAJIKAN BERSAMA KUAH<br>REMPAH GURIH YANG<br>MEMANJAKAN LIDAH /<br>LENGKAP DENGAN SAMBAL<br>DAN SAYURAN //<br><br>UNTUK MENCICIPI<br>HIDANGAN YANG SATU INI / | 40'    |

|  |                                             |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                              |     |
|--|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                             |                                                                                   | ADA BANYAK TEMPAT YANG BISA KALAH DATANGI / SALAH SATU YANG JADI REKOMENDASI ADALAH WARUNG NASI KOYOR KOTA LAMA //                                                                                                           |     |
|  | <i>Long<br/>Shoot/<br/>Medium<br/>Shoot</i> | Memperlihatkan warung nasi koyor kota lama                                        | WARUNG NASI KOYOR INI SUDAH BERDIRI SEJAK TAHUN 50 AN // MESKIPUN WARUNGNYA TERLIHAT SEDERHANA / NAMUN / SOAL RASA TIDAK ADA DUANYA // WARUNG INI JUGA KERAP JADI LANGGANAN PARA PEJABAT BILA BERKUNJUNG KE KOTA SEMARANG // | 20' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up</i>    | Wawancara Narasumber (Pemilik Rumah Makan Nasi Koyor Kota Lama) Diselingi Footage | SOUNDBITE WAWANCARA                                                                                                                                                                                                          | 40' |



|  |                                                             |                                                                                       |                                                                                                                                                                                            |     |
|--|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up<br/>Long<br/>Shoot</i> | <i>OnCam Reporter<br/>(Ridha Fadhila)<br/>Diselingi<br/>Footage</i>                   | <i>ON CAM REPORTER</i>                                                                                                                                                                     | 50' |
|  | <i>Long<br/>Shoot</i>                                       | Memperkenalkan<br>warung nasi<br>koyor kedua,<br>yaitu warung<br>nasi koyor mak<br>mi | SELAIN DI KOTA LAMA //<br>WARUNG NASI KOYOR<br>LAIN YANG TIDAK<br>KALAH LEGENDARIS<br>ADALAH NASI KOYOR<br>MAK MI YANG BERADA<br>DI DAERAH<br>BULUSTALAN /<br>SEMARANG SELATAN //          | 15' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up</i>                    | <i>OnCam Reporter<br/>(Ridha Fadhila)</i>                                             | <i>ON CAM REPORTER</i>                                                                                                                                                                     | 15' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up</i>                    |                                                                                       | DI WARUNG NASI<br>KOYOR INI / KALIAN<br>BISA MEMINTA<br>BERBAGAI JENIS LAUK<br>TAMBAHAN YANG BISA<br>DIJADIKAN PELENGKAP<br>// SALAH SATU MENU<br>TAMBAHAN YANG JADI<br>UNGGULAN DARI NASI | 10' |

|  |                                          |                                                                                                         |                                        |     |
|--|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|  |                                          |                                                                                                         | KOYOR MAK MI ADALAH<br>TORPEDO SAPI // |     |
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up</i> | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pemilik Rumah<br>Makan Nasi<br>Koyor Mak Mi)<br>Diselingi<br><i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>             | 80' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot<br/>Close<br/>Up</i> | <i>OnCam Reporter</i><br>(Ridha Fadhila)<br>Diselingi<br><i>Footage</i>                                 | <i>ON CAM REPORTER</i>                 | 60' |

- **Naskah**

KALAU KALIAN BERKUNJUNG KE KOTA SEMARANG / KALIAN WAJIB  
MENCOBA KULINER OLAHAN JEROAN SAPI YANG SATU INI //  
APAKAH ITU / YA / NASI KOYOR //

KOYOR SENDIRI MERUPAKAN BAGIAN DARI URAT SAPI YANG  
DIMASAK HINGGA EMPUK // NASI KOYOR DISAJIKAN BERSAMA  
KUAH REMPAH GURIH YANG MEMANJAKAN LIDAH / LENGKAP  
DENGAN SAMBAL DAN SAYURAN //

UNTUK MENCICIPI HIDANGAN YANG SATU INI / ADA BANYAK  
TEMPAT YANG BISA KALAH DATANGI / SALAH SATU YANG JADI  
REKOMENDASI ADALAH WARUNG NASI KOYOR KOTA LAMA //

**(ON CAM REPORTER)**

WARUNG NASI KOYOR INI SUDAH BERDIRI SEJAK TAHUN 50 AN //  
MESKIPUN WARUNGNYA TERLIHAT SEDERHANA / NAMUN / SOAL  
RASA TIDAK ADA DUANYA // WARUNG INI JUGA KERAP JADI  
LANGGANAN PARA PEJABAT BILA BERKUNJUNG KE KOTA  
SEMARANG //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

**(ON CAM REPORTER)**

SELAIN DI KOTA LAMA // WARUNG NASI KOYOR LAIN YANG TIDAK  
KALAH LEGENDARIS ADALAH NASI KOYOR MAK MI YANG BERADA  
DI DAERAH BULUSTALAN / SEMARANG SELATAN //

**(ON CAM REPORTER)**

DI WARUNG NASI KOYOR INI / KALIAN BISA MEMINTA BERBAGAI  
JENIS LAUK TAMBAHAN YANG BISA DIJADIKAN PELENGKAP //  
SALAH SATU MENU TAMBAHAN YANG JADI UNGGULAN DARI NASI  
KOYOR MAK MI ADALAH TORPEDO SAPI //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

**(ON CAM REPORTER)**

### c. Soto Gudangan

- **Rencana Narsum** : Kusnin (Pemilik usaha Soto Gudangan)
- **Konsep**

Video dalam karya bidang ini akan disajikan dalam durasi lebih kurang 5 menit. Adapun dalam sajian video yang diproduksi, akan menampilkan seorang presenter/pembawa acara untuk menjelaskan informasi terkait topik yang diangkat. Selain itu, video juga terdapat wawancara bersama narasumber terkait yang akan ditambah narasi yang menjelaskan visual yang ada. Lebih lanjut daripada itu, video akan menyuguhkan *review* makanan terkait yang akan dilakukan oleh presenter, sehingga seolah-olah penonton dapat ikut merasakan sensasi makanan yang ada. Dalam video tentang topik ini akan menjelaskan informasi tentang sejarah dan perkembangan Soto Gudangan sebagai salah satu kuliner khas Ungaran.

- **Shotlist**

#### STANDAR SEQUENCE GUIDE

##### EPISODE: KULINER SOTO GUDANGAN (SOGUD)

| Segmen        | T.O.S                                     | Deskripsi | Narasi                                                                                                                                                                                                                             | Durasi |
|---------------|-------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Soto Gudangan | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> |           | SOTO // DAN GUDANGAN //<br>DUA MASAKAN<br>NUSANTARA INI TENTU<br>SUDAH TIDAK ASING<br>LAGI DI TELINGA ANDA /<br>NAMUN / APA JADINYA<br>BILA KEDUA KULINER<br>YANG LEZAT INI<br>DIPADUKAN MENJADI<br>SATU MENU MAKANAN<br>BARU ? // | 40'    |

|  |              |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |
|--|--------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |              |                                 | <p>YA / ANDA TIDAK SALAH DENGAR // MAKANAN TERSEBUT ADALAH SOTO GUDANGAN ATAU BIASA DIKENAL DENGAN NAMA SOGUD // MUNGKIN PERPADUAN DUA KULINER INI TERDENGAR ANEH BAGI SEBAGIAN ORANG // SELAIN KARENA PERBEDAAN DARI SEGI PENYAJIAN / CITA RASANYA PUN JUGA BERBEDA // TAPI / NYATANYA KULINER ASAL UNGARAN YANG SATU INI MENJADI BURUAN BANYAK ORANG //</p> |     |
|  | Medium Shoot | OnCam Reporter (Fendardi Yudha) | ON CAM REPORTER                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 10' |
|  | Medium Shoot |                                 | <p>WARUNG MAKAN SOGUD BU KUSNIN INILAH YANG MENJADI PELOPOR DARI TERCIPTANYA SOTO GUDANGAN // MENURUT KUSNIN SELAKU</p>                                                                                                                                                                                                                                       | 30' |

|  |                                                  |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |
|--|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  |                                                  |                                                                                                                      | <p>PENGELOLA WARUNG MAKAN / SEBENARNYA / KULINER INI TERCIPTA SECARA TIDAK SENGAJA KETIKA SALAH SATU PELANGGAN SETIANYA KERAP MEMINTA KUAH SOTO KETIKA MEMESAN NASI GUDANGAN // KARENA KEUNIKAN DAN RASANYA YANG LEZAT / IA MENJADIKAN SOTO GUDANGAN SEBAGAI MENU ANDALAN // HIDANGAN INI PUN MENJADI FAVORIT DAN PENGUNJUNG DI RUMAH MAKANNYA SEMAKIN RAMAI //</p> |            |
|  | <p><i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i></p> | <p>Wawancara<br/>Narasumber<br/>(Pemilik<br/>Rumah Makan<br/>Soto<br/>Gudangan)<br/>Diselingi<br/><i>Footage</i></p> | <p><i>SOUNDBITE WAWANCARA</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>40'</p> |

|  |                                           |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                   |     |
|--|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Long<br/>Shoot/</i>                    |                                                                                                        | KETENARAN SOTO<br>GUDANGAN INI TIDAK<br>HANYA DI WILAYAH<br>UNGARAN DAN<br>SEKITARNYA SAJA //<br>BAHKAN MENURUT<br>KUSNIN / ADA<br>PENGUNJUNG YANG RELA<br>DATANG JAUH-JAUH DARI<br>LUAR KOTA HANYA<br>UNTUK MENCOBA SOTO<br>GUDANGAN MILIKNYA // | 15' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pemilik<br>Rumah Makan<br>Soto<br>Gudangan)<br>Diselingi<br><i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                        | 80' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close up</i>     | <i>OnCam</i><br>Reporter<br>(Fendardi<br>Yudha)                                                        | <i>ON CAM REPORTER</i>                                                                                                                                                                                                                            | 50' |

|  |                         |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |
|--|-------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Medium<br/>Shoot</i> |                                                    | SEPORSI SOTO<br>GUDANGAN BISA ANDA<br>DAPATKAN DENGAN<br>HARGA DUA BELAS RIBU<br>RUPIAH / BAGI YANG<br>MENGINGINKAN MENU<br>TAMBAHAN ANDA JUGA<br>BISA MEMILIH BERBAGAI<br>MACAM LAUK PAUK /<br>SAYUR-SAYURAN / DAN<br>ANEKA GORENGAN // JIKA<br>ANDA INGIN MAKAN<br>SOTO GUDANGAN /<br>SEBAIKNYA DATANG<br>SEBELUM JAM 9 PAGI<br>KARENA HIDANGAN INI<br>CEPAT HABIS KETIKA<br>WAKTU SARAPAN // | 25' |
|  |                         | <i>OnCam<br/>Reporter<br/>(Fendardi<br/>Yudha)</i> | <i>ON CAM REPORTER</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 30' |

- **Naskah**

SOTO // DAN GUDANGAN // DUA MASAKAN NUSANTARA INI TENTU SUDAH TIDAK ASING LAGI DI TELINGA ANDA / NAMUN / APA JADINYA BILA KEDUA KULINER YANG LEZAT INI DIPADUKAN MENJADI SATU MENU MAKANAN BARU ? //



YA / ANDA TIDAK SALAH DENGAR // MAKANAN TERSEBUT ADALAH SOTO GUDANGAN ATAU BIASA DIKENAL DENGAN NAMA SOGUD // MUNGKIN PERPADUAN DUA KULINER INI TERDENGAR ANEH BAGI SEBAGIAN ORANG // SELAIN KARENA PERBEDAAN DARI SEGI PENYAJIAN / CITA RASANYA PUN JUGA BERBEDA // TAPI / NYATANYA KULINER ASAL UNGARAN YANG SATU INI MENJADI BURUAN BANYAK ORANG //

**(ON CAM REPORTER)**

WARUNG MAKAN SOGUD BU KUSNIN INILAH YANG MENJADI PELOPOR DARI TERCIPTANYA SOTO GUDANGAN // MENURUT KUSNIN SELAKU PENGELOLA WARUNG MAKAN / SEBENARNYA / KULINER INI TERCIPTA SECARA TIDAK SENGAJA KETIKA SALAH SATU PELANGGAN SETIANYA KERAP MEMINTA KUAH SOTO KETIKA MEMESAN NASI GUDANGAN // KARENA KEUNIKAN DAN RASANYA YANG LEZAT / IA MENJADIKAN SOTO GUDANGAN SEBAGAI MENU ANDALAN // HIDANGAN INI PUN MENJADI FAVORIT DAN PENGUNJUNG DI RUMAH MAKANNYA SEMAKIN RAMAI //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

KETENARAN SOTO GUDANGAN INI TIDAK HANYA DI WILAYAH UNGARAN DAN SEKITARNYA SAJA // BAHKAN MENURUT KUSNIN / ADA PENGUNJUNG YANG RELA DATANG JAUH-JAUH DARI LUAR KOTA HANYA UNTUK MENCOBA SOTO GUDANGAN MILIKNYA //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

**(ON CAM REPORTER)**

SEPORSI SOTO GUDANGAN BISA ANDA DAPATKAN DENGAN HARGA DUA BELAS RIBU RUPIAH / BAGI YANG MENINGINKAN MENU TAMBAHAN ANDA JUGA BISA MEMILIH BERBAGAI MACAM LAUK PAUK / SAYUR-SAYURAN / DAN ANEKA GORENGAN // JIKA ANDA INGIN MAKAN SOTO GUDANGAN / SEBAIKNYA DATANG SEBELUM JAM 9 PAGI KARENA HIDANGAN INI CEPAT HABIS KETIKA WAKTU SARAPAN //

**(ON CAM REPORTER)**

**d. Desa Wisata Kampung Djawa Sekatul**

- **Rencana Narsum** : Eli (Humas Desa Wisata Sekatul)
- **Konsep**

Video dalam karya bidang ini akan disajikan dalam durasi lebih kurang 5 menit. Adapun dalam sajian video yang diproduksi, akan ditampilkan melalui pengambilan gambar yang *cinematic* tanpa presenter/ pembawa acara. Untuk menjelaskan informasi terkait topik yang diangkat akan ditampilkan narasi yang menjelaskan visual yang ada, selain itu juga terdapat wawancara bersama narasumber terkait. Dalam video tentang topik ini akan menjelaskan informasi tentang sejarah dan perkembangan Kampung Djawa Sekatul sebagai salah satu desa wisata yang ada di Kendal.

- *Shotlist*

*STANDAR SEQUENCE GUIDE*

EPISODE: KAMPUNG JAWA SEKATUL

| Segmen                     | T.O.S                                                        | Deskripsi                             | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Durasi |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| KAMPUNG<br>JAWA<br>SEKATUL | <i>Medim<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> | Perkenalan<br>Kampung<br>Jawa Sekatul | <p>TAK JAUH DARI KOTA SEMARANG / TERDAPAT DESTINASI WISATA UNIK YANG MENGHADIRKAN SUASANA PEDESAAN TRADISIONAL JAWA DI ZAMAN DAHULU // TEMPAT INI/ ADALAH KAMPOENG DJAWA SEKATUL //</p> <p>LOKASINYA BERADA DI DESA MERGOSARI / KECAMATAN LIMBANGAN / KABUPATEN KENDAL // SEGALA BANGUNAN DI SINI BENAR-BENAR DISESUIKAN DENGAN ARSITEKTUR JAWA KUNO // LENGKAP DENGAN BERBAGAI ORNAMEN TRADISIONAL SERTA SUASANA ASRI YANG BERADA DI DEKAT PERSAWAHAN //</p> | 40'    |

|  |                                                              |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|--|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                                              |                                                                       | MULANYA / TEMPAT INI<br>DITUJUKAN UNTUK PARA<br>EKSPATRIAT YANG<br>MEMBUTUHKAN<br>PENGINAPAN DENGAN<br>NUANSA ALAM //<br>KARENA SANG PEMILIK<br>MELIHAT POTENSI<br>WISATA YANG BESAR /<br>MAKA / PADA<br>NOVEMBER 2005 /<br>KAMPUNG JAWA<br>SEKATUL RESMI<br>DIDIRIKAN // |     |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i>                    | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pengelola)<br>Diselingi<br><i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                                                | 40' |
|  | <i>Medim<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> | Deskripsi<br>tempat tempat<br>yang ada di<br>kampung<br>Jawa Sekatul  | SEBAGAI TEMPAT<br>REKREASI TERPADU /<br>KAMPUNG JOWO<br>SEKATUL<br>MENGHADIRKAN<br>BERBAGAI PILIHAN<br>WISATA / MULAI DARI<br>WISATA EDUKASI /<br>KULINER / PENGINAPAN /                                                                                                  | 30' |

|  |                                 |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                   |     |
|--|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                 |                                                              | <p>HINGGA OUTBOUND // AULA-AULA DI SINI JUGA DAPAT DISEWAKAN UNTUK ACARA TERTENTU //</p> <p>TAK HANYA SUASANA TRADISIONAL DAN LINGKUNGAN YANG ASRI // KEUNIKAN LAIN DARI TEMPAT INI ADALAH TERDAPAT BEBERAPA JOGLO YANG MEMILIKI NILAI HISTORIS TERSENDIRI //</p> |     |
|  | <i>Medium Shoot/ Close Up</i>   | <p>Wawancara Narasumber (Pengelola) Diselingi Footage</p>    | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                                        | 40' |
|  | <i>Medium Shoot/ Long Shoot</i> | <p>Kegiatan yang biasa dilakukan di kampung Jawa Sekatul</p> | <p>AGAR SUASANA TRADISIONAL JAWANYA SEMAKIN KENTAL / KAMPUNG JAWA SEKATUL JUGA RUTIN MENGADAKAN BERBAGAI ACARA SERTA KEGIATAN BUDAYA SEPERTI LATIHAN TARI DAN KARAWITAN //</p>                                                                                    | 10' |

|  |                                                   |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|--|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | Medium<br>Shoot/<br>Close<br>Up/<br>Long<br>Shoot | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pengelola)<br>Diselingi<br><i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                | 30' |
|  | Medium<br>Shoot/<br>Long<br>Shoot                 | Harapan<br>pengelola<br>kampung<br>Jawa Sekatul                       | KEDEPANNYA /<br>KAMPUNG JOWO<br>SEKATUL AKAN<br>BEKERJASAMA DENGAN<br>UMKM DESA SETEMPAT<br>UNTUK<br>MEMPROMOSIKAN<br>PRODUK-PRODUK KHAS<br>MEREKA // SEHINGGA<br>PARA PENGUNJUNG<br>DAPAT MEMBAWA OLEH-<br>OLEH SETELAH<br>BERKUNJUNG // | 20' |
|  | Medium<br>Shoot/<br>Close<br>Up/<br>Long<br>Shoot | Wawancara<br>Narasumber<br>(Pengelola)<br>Diselingi<br><i>Footage</i> | <i>SOUNDBITE WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                | 20' |
|  | Medium<br>Shoot/<br>Long<br>Shoot                 | Jam<br>Operasional<br>dan <i>Closing</i>                              | TEMPAT INI BUKA SETIAP<br>HARI DARI PUKUL 9 PAGI<br>SAMPAI 4 SORE // UNTUK<br>MASUK KE SINI / KALIAN<br>TIDAK PERLU                                                                                                                       | 30' |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                        |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>MEMBAYAR TIKET //</p> <p>NAMUN BILA INGIN MENGGUNAKAN FASILITAS LAIN SEPERTI OUTBOUND / MAKA AKAN DIKENAKAN BIAYA TAMBAHAN //</p> <p>RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA /FENDARDI YUDHA/ MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN</p> |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

- **Naskah**

TAK JAUH DARI KOTA SEMARANG / TERDAPAT DESTINASI WISATA UNIK YANG MENGHADIRKAN SUASANA PEDESAAN TRADISIONAL JAWA DI ZAMAN DAHULU // TEMPAT INI/ ADALAH KAMPOENG DJAWA SEKATUL //

LOKASINYA BERADA DI DESA MERGOSARI / KECAMATAN LIMBANGAN / KABUPATEN KENDAL // SEGALA BANGUNAN DI SINI BENAR-BENAR DISESUAIKAN DENGAN ARSITEKTUR JAWA KUNO // LENGKAP DENGAN BERBAGAI ORNAMEN TRADISIONAL SERTA SUASANA ASRI YANG BERADA DI DEKAT PERSAWAHAN //

MULANYA / TEMPAT INI DITUJUKAN UNTUK PARA EKSPATRIAT YANG MEMBUTUHKAN PENGINAPAN DENGAN NUANSA ALAM // KARENA SANG PEMILIK MELIHAT POTENSI WISATA YANG BESAR /

MAKA / PADA NOVEMBER 2005 / KAMPUNG JAWA SEKATUL RESMI  
DIDIRIKAN //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

SEBAGAI TEMPAT REKREASI TERPADU / KAMPUNG JOWO SEKATUL  
MENGHADIRKAN BERBAGAI PILIHAN WISATA / MULAI DARI WISATA  
EDUKASI / KULINER / PENGINAPAN / HINGGA OUTBOUND // AULA-  
AULA DI SINI JUGA DAPAT DISEWAKAN UNTUK ACARA TERTENTU //

TAK HANYA SUASANA TRADISIONAL DAN LINGKUNGAN YANG ASRI  
// KEUNIKAN LAIN DARI TEMPAT INI ADALAH TERDAPAT BEBERAPA  
JOGLO YANG MEMILIKI NILAI HISTORIS TERSENDIRI //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

AGAR SUASANA TRADISIONAL JAWANYA SEMAKIN KENTAL /  
KAMPUNG JAWA SEKATUL JUGA RUTIN MENGADAKAN BERBAGAI  
ACARA SERTA KEGIATAN BUDAYA SEPERTI LATIHAN TARI DAN  
KARAWITAN //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

KEDEPANNYA / KAMPUNG JOWO SEKATUL AKAN BEKERJASAMA  
DENGAN UMKM DESA SETEMPAT UNTUK MEMPROMOSIKAN  
PRODUK-PRODUK KHAS MEREKA // SEHINGGA PARA PENGUNJUNG  
DAPAT MEMBAWA OLEH-OLEH SETELAH BERKUNJUNG //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**



TEMPAT INI BUKA SETIAP HARI DARI PUKUL 9 PAGI SAMPAI 4 SORE //  
UNTUK MASUK KE SINI / KALIAN TIDAK PERLU MEMBAYAR TIKET //  
NAMUN BILA INGIN MENGGUNAKAN FASILITAS LAIN SEPERTI  
OUTBOUND / MAKA AKAN DIKENAKAN BIAYA TAMBAHAN //

FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MUHAMMAD  
FAZER / MELAPORKAN

e. **Candi Ngempon**

- **Rencana Narsum** : Riyanto (Petugas BPCB Jawa Tengah)
- **Konsep**

Video dalam karya bidang ini akan disajikan dalam durasi lebih kurang 5 menit. Adapun dalam sajian video yang diproduksi, akan ditampilkan melalui pengambilan gambar yang *cinematic* tanpa presenter/ pembawa acara. Untuk menjelaskan informasi terkait topik yang diangkat akan ditampilkan narasi yang menjelaskan visual yang ada, selain itu juga terdapat wawancara bersama narasumber terkait. Dalam video tentang topik ini akan menjelaskan informasi tentang sejarah dan pengelolaan Candi Ngempon yang ada di Ungaran, bersama pihak BPCB Jawa Tengah sebagai salah satu pihak yang berwenang terhadap pelestarian benda peninggalan sejarah.

- *Shotlist*

*STANDAR SEQUENCE GUIDE*

EPISODE: MELIHAT SITUS CANDI NGEMPON

| Segmen                                 | T.O.S                                                         | Deskripsi               | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Durasi |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| : MELIHAT<br>SITUS<br>CANDI<br>NGEMPON | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i> | Lokasi Candi<br>Ngempon | <p>KABUPATEN<br/>SEMARANG<br/>MERUPAKAN DAERAH<br/>YANG MEMILIKI<br/>BANYAK SITUS<br/>SEJARAH / SALAH<br/>SATUNYA ADALAH<br/>CANDI NGEMPON //<br/>LOKASINYA BERADA<br/>DI KELUARAHAAN<br/>NGEMPON /<br/>KECAMATAN BERGAS<br/>/ KABUPATEN<br/>SEMARANG</p> <p>CANDI BERCORAK<br/>HINDU INI<br/>DIPERKIRAKAN<br/>SUDAH ADA SEJAK<br/>ZAMAN KERAJAAN<br/>MATARAM KUNO //<br/>TEPATNYA SEKITAR<br/>ABAD KE TUJUH<br/>SAMPAI DELAPAN<br/>MASEHI //</p> | 40'    |

|  |                                                    |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |            |
|--|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  |                                                    |                                                                      | <p>CANDI INI<br/>DITEMUKAN PADA<br/>TAHUN SERIBU<br/>SEMBILAN RATUS<br/>LIMA PULUH SATU //<br/>HAL INI TIDAK<br/>DISENGAJA OLEH DUA<br/>WARGA SEKITAR<br/>YANG SEDANG<br/>MENGGARAP LAHAN<br/>DI WILAYAH CANDI<br/>NGEMPON // SETAHUN<br/>KEMUDIAN /<br/>BARULAH<br/>DILAKUKAN<br/>REKONSTRUKSI<br/>BANGUNAN CANDI<br/>OLEH DINAS<br/>PURBAKALA PADA<br/>SAAT ITU //</p> |            |
|  | <p><i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot</i></p> | <p><i>OnCam Narasumber<br/>(Pengelola)<br/>Diselingi Footage</i></p> | <p><i>SOUNDBITE<br/>WAWANCARA</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>55'</p> |

|  |                                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |
|--|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  | <p><i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i></p> | <p>Mempelihatkan detail detail candi, mulai dari ukiran hingga arca arca sekitar candi</p> | <p>DI SITUS INI TERDAPAT BEBERAPA BANGUNAN CANDI // SEKILAS / CANDI- CANDI INI MEMILIKI UKURAN YANG SAMA / NAMUN SEBENARNYA TERDAPAT SATU CANDI YANG LEBIH BESAR // SEMENTARA UNTUK ARCA-ARCA YANG DITEMUKAN DI SEKITARAN CANDI / KINI SUDAH DIPINDAHKAN KE MUSEUM RONGGOWARSITO KOTA SEMARANG //</p> | <p>20'</p> |
|  | <p><i>Medium<br/>Shoot/<br/>Close<br/>Up</i></p>                     | <p>Wawancara Narasumber (Pengelola)<br/>Diselingi <i>Footage</i></p>                       | <p><i>SOUNDBITE<br/>WAWANCARA</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>35'</p> |

|  |                                             |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |     |
|--|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot</i> | Deskripsi bangunan<br>sekitar dan<br>fungsinya                | <p>ALASAN PENAMAAN CANDI INI MEMILIKI BERBAGAI VERSI / SALAH SATUNYA ADALAH VERSI YANG MENGATAKAN BAHWA CANDI INI BERASAL DARI KATA EMPU ATAU EMPON-EMPON / SEBAB BANYAK RESI HINDU YANG BERADA DI SINI //</p> <p>SELAIN CANDI / DI DEKAT WILAYAH CANDI NGEMPON JUGA DITEMUKAN PERTIRTAAN DEREKAN // YAITU SEBUAH PEMANDIAN SUCI YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA KERAJAAN UNTUK MEMBERSIHKAN DIRI SEBELUM MEMASUKI CANDI //</p> | 25' |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/</i>                    | <i>OnCam Narasumber<br/>(Pengelola)<br/>Diselingi Footage</i> | <i>SOUNDBITE<br/>WAWANCARA</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 80' |

|  |                                             |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|--|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | <i>Long<br/>Shoot</i>                       |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|  | <i>Medium<br/>Shoot/<br/>Long<br/>Shoot</i> | Rencana kedepan<br>dari pengelolaan<br>candi ngempon dan<br>penutup | <p>KEDEPANNYA BPCB BERENCANA UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN LEBIH LANJUT MENGENAI CANDI INI // SELAIN ITU / BPCB JUGA BERHARAP AGAR KAWASAN CANDI NGEMPON INI BISA MENJADI KAWASAN PARIWISATA YANG DAPAT MENDUKUNG EKONOMI WARGA //</p> <p>MUHAMMAD FAZER / FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MELAPORKAN</p> | 45' |

- **Naskah**

KABUPATEN SEMARANG MERUPAKAN DAERAH YANG MEMILIKI BANYAK SITUS SEJARAH / SALAH SATUNYA ADALAH CANDI NGEMPON // LOKASINYA BERADA DI KELUARAHAN NGEMPON / KECAMATAN BERGAS / KABUPATEN SEMARANG//

CANDI BERCORAK HINDU INI DIPERKIRAKAN SUDAH ADA SEJAK ZAMAN KERAJAAN MATARAM KUNO // TEPATNYA SEKITAR ABAD KE TUJUH SAMPAI DELAPAN MASEHI //

CANDI INI DITEMUKAN PADA TAHUN SERIBU SEMBILAN RATUS LIMA PULUH SATU // HAL INI TIDAK DISENGAJA OLEH DUA WARGA SEKITAR YANG SEDANG MENGGARAP LAHAN DI WILAYAH CANDI NGEMPON // SETAHUN KEMUDIAN / BARULAH DILAKUKAN REKONSTRUKSI BANGUNAN CANDI OLEH DINAS PURBAKALA PADA SAAT ITU //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

DI SITUS INI TERDAPAT BEBERAPA BANGUNAN CANDI // SEKILAS / CANDI-CANDI INI MEMILIKI UKURAN YANG SAMA / NAMUN SEBENARNYA TERDAPAT SATU CANDI YANG LEBIH BESAR // SEMENTARA UNTUK ARCA-ARCA YANG DITEMUKAN DI SEKITARAN CANDI / KINI SUDAH DIPINDAHKAN KE MUSEUM RONGGOWARSITO KOTA SEMARANG //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

ALASAN PENAMAAN CANDI INI MEMILIKI BERBAGAI VERSI / SALAH SATUNYA ADALAH VERSI YANG MENGATAKAN BAHWA CANDI INI BERASAL DARI KATA EMPU ATAU EMPON-EMPON / SEBAB BANYAK RESI HINDU YANG BERADA DI SINI //

SELAIN CANDI / DI DEKAT WILAYAH CANDI NGEMPON JUGA DITEMUKAN PERTIRTAAN DEREKAN // YAITU SEBUAH PEMANDIAN SUCI YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA KERAJAAN UNTUK MEMBERSIHKAN DIRI SEBELUM MEMASUKI CANDI //

**(SOUNDBITE WAWANCARA)**

KEDEPANNYA BPCB BERENCANA UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN LEBIH LANJUT MENGENAI CANDI INI // SELAIN ITU / BPCB JUGA BERHARAP AGAR KAWASAN CANDI NGEMPON INI BISA MENJADI KAWASAN PARIWISATA YANG DAPAT MENDUKUNG EKONOMI WARGA //

MUHAMMAD FAZER / FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MELAPORKAN